

Tinjauan Mata Kuliah

Secara keseluruhan, sistematika penulisan dan isi materi ajar dari mata kuliah Sistem Peradilan Pidana dirancang agar peserta didik dapat menguasai *analytical thinking* beberapa isi pokok materi, di antaranya (1) definisi sistem peradilan pidana; (2) tujuan dan manfaat sistem peradilan pidana; (3) perbedaan sistem peradilan pidana dengan hukum acara pidana; (4) model-model dalam sistem peradilan pidana; (5) tradisi hukum dalam sistem peradilan pidana Indonesia; (6) sejarah, substansi, dan sistem peradilan pidana terpadu; (7) kepolisian sebagai komponen sistem peradilan pidana; (8) kejaksaan sebagai komponen sistem peradilan pidana; (9) pengadilan sebagai komponen sistem peradilan; (10) lembaga pemasyarakatan sebagai komponen sistem peradilan pidana; (11) advokat sebagai komponen sistem peradilan pidana; (12) tahap penyidikan tindak pidana; (13) tahap penuntutan tindak pidana; (14) tahap pemeriksaan perkara pidana di pengadilan; (15) tahap pelaksanaan putusan di lembaga pemasyarakatan; (16) sistem peradilan pidana anak; (17) sistem peradilan pidana terpadu; (18) penyelenggaraan *restorative justice*; serta (19) perlindungan hukum bagi saksi dan korban.

RELEVANSI

Adapun keterkaitan isi dari pembahasan substansi materi antara mata kuliah Sistem Peradilan Pidana dengan mata kuliah lainnya tentu sangat relevan. Pada fakultas hukum yang tentu mengajarkan hukum pidana, keberadaan mata kuliah Sistem Peradilan Pidana memiliki hubungan yang sangat terkait dengan mata kuliah bidang pidana lainnya seperti mata kuliah Hukum Acara Pidana, mata kuliah Hukum Pidana, mata kuliah Tindak Pidana dalam KUHP, mata kuliah Perbandingan Hukum Pidana, dan beberapa mata kuliah lainnya. Hal ini karena mata kuliah Sistem Peradilan Pidana mengulas penyelenggaraan sistem dalam proses peradilan pidana yang tentu memiliki berbagai subsistem, baik aktor pelaksana (jaksa, hakim, advokat, polisi, dll), hukum acara, maupun hukum materiel (mata kuliah Hukum Pidana atau mata Kuliah Tindak Pidana dalam KUHP) yang juga relevan dengan pembahasan mata kuliah ini, khususnya terkait dengan jenis tindak pidana yang menjadi dasar dalam menentukan pasal dasar penyidikan, penuntutan, dan putusan di pengadilan.

MANFAAT

Manfaat dari penguasaan isi substansi materi mata kuliah Sistem Peradilan Pidana ini, apabila dikaitkan dengan pekerjaan atau profesi di bidang hukum, tentu sangat beragam. Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa mata kuliah Sistem Peradilan Pidana ini membahas penyelenggaraan sistem dari proses peradilan pidana subsistem aktor pelaksana. Apabila ditelisik lebih lanjut, aktor-aktor dalam sistem peradilan pidana ialah polisi, jaksa, hakim, advokat, bapas, dan masih banyak lagi. Seperti diketahui

bersama bahwa profesi-profesi tersebut merupakan profesi yang banyak diminati bagi para lulusan sarjana hukum. Selain itu, mata kuliah Sistem Peradilan Pidana ini juga menjadi mata kuliah dasar yang semestinya dikuasai oleh para lulusan sarjana hukum sebagai bekal untuk dapat beracara di pengadilan dalam menangani perkara khususnya dalam bidang pidana.

CARA MEMPELAJARI ISI MATERI BUKU AJAR

Untuk mempelajari isi substansi materi mata kuliah Sistem Peradilan Pidana ini, cara terbaik yang dapat dilakukan, selain dengan mengikuti alur modul ini, ialah senantiasa memperbanyak bahan bacaan, baik dari artikel jurnal, hasil penelitian soal sistem peradilan pidana, mengikuti perkembangan kasus-kasus terkini yang diselesaikan melalui proses peradilan pidana, maupun memperdalam ilmu-ilmu penunjang lain, seperti ilmu hukum pidana materiel, ilmu hukum pidana khusus, tindak pidana dalam KUHP, dan sebagainya.

URAIAN SINGKAT ISI MATA AJAR/BUKU AJAR (*OUTLINE*)

Adapun materi yang diulas dalam buku ini ialah materi dasar dan mendalam dari mata kuliah Sistem Peradilan Pidana. Materi dasar yang dimaksud ialah definisi, tujuan, dan manfaat sistem peradilan pidana serta perbedaan sistem peradilan pidana dengan hukum acara pidana. Selanjutnya, buku ini juga memuat materi yang lebih mendalam, di antaranya model-model sistem peradilan pidana, sejarah perkembangannya, substansinya, komponen-komponennya, tahapan-tahapannya, serta memuat juga materi soal sistem peradilan pidana anak, sistem peradilan pidana terpadu, *restorative justice*, serta perlindungan hukum bagi saksi dan korban.

Peta Kompetensi Sistem Peradilan Pidana/MKUM5202/2 SKS

